BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selama ini terjadi kecenderungan dalam memberikan makna mutu pendidikan yang hanya dikaitkan dengan aspek kemampuan kognitif. Pandangan ini telah membawa akibat terabaikannya aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, seni, dan psikomotor, serta life skill. Dengan di terbitkannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan akan memberikan peluang untuk menyempurnakan kurikulum yang komprehensif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani dan olahraga yang tidak lain sasarannya adalah manusia, dimana hakikat pembangunan nasional yakni terwujudnya pembangunan manusia indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat indonesia. Upaya untuk meningkatkan pembangunan dibidang jasmani dan olahraga merupakan salah satu aspek yang sangat menentukan perkembangan bangsa dan negara dengan adanya pendidikan jasmani dan olahraga kita mampu mengembangkan pembangunan sehingga hasilnya dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat yang berada di negara kita.

Pendidikan jasmani dan olahraga terdiri dari beberapa macam aktifitas didalamnya, salah satunya adalah cabang olahraga atletik. Atletik merupakan cabang olahraga yang sangat populer yang paling tua atau sering disebut juga *Mother of sport* (induk olahraga), hal ini karena gerakan-gerakan dalam atletik merupakan gerakan yang bisa dilakukan manusia dalam kehidupan sehari-hari sejak dahulu kala. Untuk bisa berprestasi dalam olahraga ini dibutuhkan keuletan, ketekunan, ketangkasan, kecerdasan serta penguasaan teknik.

Dalam cabang olahraga atletik terdapat berbagai macam perlombaan yang dapat diikuti oleh pria maupun wanita. Olahraga ini dilaksanakan dilintasan dan lapangan (*track and field*), juga dapat dikalifikasikan atas beberapa nomor yang diperlombakan, yaitu nomorr jalan, lari, lompat, dan lempar. Olahraga tersebut

dapat dilakukan untuk tujuan prestasi serta dapat dilakukan untuk tujuan pendidikan. Dengan demikian, demi tercapainya tujuan pendidikan tanggung jawab serta usaha guru pendidikan jasmani sangatlah penting dalam meningkatkan kemampuan teknik dasar lompat jauh dalam setiap nomor-nomor atletik. Guru tidak hanya dituntut mampu mengajar didalam ruangan kelas, tetapi harus mampu memiliki kemampuan dan keterampilan mengajar teori maupun praktek di lapangan. Pada nomor-nomor-nomor atletik jalan, lari, dan lempar masih terbagi lagi dalam beberapa nomor perlombaan yaitu : nomor lompat : 1). Jauh, 2). Tinggi, dan 3). Tinggi galah.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan pada siswa kelas VII SMP Negeri 8 Gorontalo yang terdiri dari 25 siswa, 24 siswa yang masih kurang menguasai teknik dasar lompat jauh gaya menggantung dapat dikatakan 96% melakukan gerakan. Hanya 1 siswa atau 4% yang bisa menguasai gerakan lompat jauh gaya menggantung. kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kurang menguasai teknik dalam lompat jauh gaya menggantung. Demikian juga untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar lompat jauh gaya menggantung, dengan penerapan metode yang tepat akan memberikan hasil pembelajaran yang sangat baik dalam proses belajar mengajar, siswa juga akan lebih mudah memahami dan melaksanakan semua kegiatan dalam proses belajar, demikian juga untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar lompat jauh gaya menggantung, dibutuhkan penerapan metode yang tepat meningkatkan kemampuan hasil lompat jauh gaya menggantung yang maksimal. Teknik dasar pada lompat jauh sangatlah perlu untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar bagi para siswa-siswa agar mereka dapat memahami serta mampu melaksanakan teknik dasar lompat jauh gaya menggantung. Metode yang dimaksud oleh peneliti yaitu metode *modelling* atau secara singkat dapat diartikan pembelajaran dengan menampilkan suatu model kepada siswa, penerapannya dalam proses pembelajaran yaitu guru memberikan model gerakan lompat jauh gaya menggantung kepada siswa, pemberian model ini bisa dilakukan oleh guru sendiri, orang yang profesional atau siswa yang memiliki kemampuan untuk melakukan gerakan lompat jauh gaya menggantung. Keunggulan dalam

menggunakan metode *modelling* yaitu dalam proses pembelajaran siswa bisa langsung melihat model atau contoh gerakan pada saat pembelajaran sehingga pembelajaran tidak bersifat abstrak selain itu keunggulannya yaitu model yang dilakukan oleh siswa akan menimbulkan motivasi belajar kepada teman-teman yang belum bisa melakukan gerakan lompat jauh gaya menggantung. Untuk itu, dengan menggunakan metode *modelling* dalam lompat jauh khususnya pada gaya menggantung maka guru/pengajar akan lebih mudah mengajar, dan siswa dapat lebih mudah memahami dan trampil dalam melakukan gerakan lompat jauh gaya menggantung dengan baik dan benar.

Berdasarkan uraian permasalahan yang ditemukan di SMP Negeri 8 Gorontalo pada siswa kelas VII, siswa-siswa masih banyak yang belum menguasai teknik dasar lompat jauh gaya menggantung, maka penulis terdorong untuk melakukan suatu penelitian dengan judul : “ **Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar Lompat Jauh Gaya Menggantung Melalui Metode *Modelling* Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Gorontalo** “.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah bahwa masih banyak siswa yang belum menguasai teknik dasar lompat jauh gaya menggantung, model pembelajaran guru belum bisa meningkatkan kemampuan teknik dasar lompat jauh gaya menggantung, maka penulis terdorong melakukan suatu penelitian dengan judul “ Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar Lompat jauh Gaya Menggantung Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Gorontalo “.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan berdasarkan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah : Apakah dengan menggunakan metode *modelling* dapat meningkatkan teknik dasar lompat jauh gaya menggantung pada siswa kelas VII SMP Negeri 8 Gorontalo ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan yang terkait dengan belumnya optimalnya kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 8 Gorontalo dalam menguasai teknik

dasar lompat jauh gaya menggantung, maka penulis berinisiatif menggunakan metode *modelling* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Tahap pertama, guru menjelaskan dengan lisan disertai peragaan pada setiap unsur gerak.
- b. Setiap unsur gerak kemampuan lompat jauh gaya menggantung yang diperagakan guru berdasarkan metode yang digunakan yakni metode *modelling*.
- c. Gerakan lompat jauh gaya menggantung yang dilakukan oleh siswa diamati dan diberikan koreksi apabila ditemukan gerakan yang salah.
- d. Guru memberikan penguatan terhadap gerakan-gerakan yang dilakukan oleh siswa berdasarkan instruksi yang diberikan agar siswa termotivasi untuk lebih memahami dan menguasai teknik dasar lompat jauh gaya menggantung.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan yang hendak dicapai penulis dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan teknik dasar lompat jauh gaya menggantung melalui metode *modelling* pada siswa kelas VII SMP Negeri 8 Gorontalo.

1.6. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu sebagai berikut

1.6.1 Manfaat teoritis

Dengan penggunaan metode *modelling* yang diterapkan dalam materi atletik khususnya lompat jauh gaya menggantung, siswa bisa mampu dalam menguasai gerakan dari sifatnya sederhana ke gerak yang sifatnya kompleks.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan pembelajaran untuk siswa dalam meningkatkan kemampuan lompat jauh gaya menggantung dengan baik dan benar pada materi atletik.

- b. Bagi guru

Untuk mengembangkan strategi pembelajaran dilapangan khususnya dalam rangka meningkatkan kemampuan, pelaksanaan pembelajaran lompat jauh

gaya menggantung sebagai bahan masukan untuk mengetahui siswa yang berprestasi.

c. Bagi sekolah

Memberikan kontribusi yang berarti yang menjadi tempat penelitian berlangsung dan sebagai bahan masukan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa mengenai atletik khususnya lompat jauh gaya menggantung.

d. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga dalam mengatasi segala permasalahan yang di temui dalam kegiatan pembelajaran.